

**POHON SEBAGAI SIMBOLISASI PERASAAN DIRI  
DALAM IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**



Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang  
Seni Rupa Murni  
2024

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:

**POHON SEBAGAI SIMBOLISASI PERASAAN DIRI DALAM IDE  
PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS** diajukan oleh Inggra Sheiva Dekamba, NIM  
2013064021, Program Studi S-1 Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni  
Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90201), telah  
dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 12 Juni  
2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I

Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum.

NIP. 19600408 198601 1 001/NIDN. 0008046003

Pembimbing II

Amir Hamzah, S.Sn., M.A.

NIP. 19700427 199903 1 003/NIDN. 0027047001

Cognate

Setyo Priyo Nugroho, M.Sn.

NIP. 19750809 200312 1 003/NIDN. 0009087504

Ketua Jurusan/

Program Studi/Ketua/Anggota

Dr. Miftahul Munir, M.Hum.

NIP. 19760104 200912 1 001/NIDN. 0004017605

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP. 19701019 199903 1 001/NIDN. 0019107005

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Inggra Sheiva Dekamba

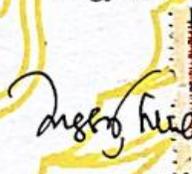
NIM : 2013064021

Prodi : Seni Murni

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa laporan dan penciptaan karya seni lukis tugas akhir ini merupakan hasil dari proses yang dikerjakan oleh penulis sendiri. Karya seni lukis tugas akhir ini merupakan karya orisinil milik penulis dan bukan merupakan hasil plagiarisme, mencuri hasil karya orang lain, ataupun dikerjakan oleh orang lain.

Jika dikemudian hari ditemukan adanya ketidaksesuaian dengan pernyataan yang dibuat ini, maka penulis bersedia diproses oleh pihak fakultas untuk melakukan sanksi. Pernyataan ini dibuat dengan kesadaran pribadi tanpa ada paksaan ataupun tekanan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 12 Juni 2024

  
Inggra Sheiva Dekamba



## PERSEMBAHAN

Penciptaan karya seni lukis Tugas Akhir ini penulis persembahkan untuk diri sendiri yang masih mau berusaha dan berjuang demi meraih gelar S.Sn, untuk ayah dan ibuku satu-satunya, untuk Nitva, dan untuk Gandhi.



## KATA PENGANTAR

Ucapan terima kasih dan rasa syukur yang teramat dalam kepada Allah Subhanahu wa ta'ala Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang karena izin dan kehendak-Nya, penciptaan karya seni lukis tugas akhir ini dapat selesai di waktu yang tepat. Karya tugas akhir ini menjadi satu di antara syarat kelulusan untuk meraih gelar S-1 Program Studi Seni Murni di Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selama mengenyam pendidikan S-1 sampai dengan selesainya penyusunan laporan Tugas Akhir ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih ke berbagai pihak yang telah membantu baik secara moril ataupun materiil dan yang telah memberikan dukungan serta bimbingan kepada penulis. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan ilmu dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan laporan Tugas Akhir.
4. Amir Hamzah, S.Sn., M.A., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan ilmu dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan laporan Tugas Akhir.
5. Setyo Priyo Nugroho, M.Sn., selaku *Cognate* (Penguji Ahli) yang telah menguji dalam ujian Tugas Akhir dan memberikan bimbingan sehingga laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
6. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen Seni Murni Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membimbing dan memberikan ilmu selama masa perkuliahan sampai selesai pendidikan.
7. Ayahku satu-satunya yang sudah seperti dosen pembimbing III, Ibuku satu-satunya yang tercinta, Plagiatku alias Nitva, dan Gandika adikku tersayang yang selalu memberikan do'a, semangat, dan dukungan yang *unlimited*.

8. Keluarga besar Almh. Eyang Ningsih dan keluarga besar Nenek Masni.
9. Nara Surya yang sudah menjadi *partner* dalam hal apapun selama proses penyusunan Tugas Akhir, Amanda Zulianti sahabat dan *partner* diskusiku, Alyssa Ratih sahabat seperjuangan Tugas Akhir dan teman-teman Xixixihehe.
10. Gen-Su yang selalu menjadi sumber energi positif, memberikan do'a dan dukungan.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
<u>HALAMAN</u> PERSEMBAHAN .....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
ABSTRAK .....	x
ABSTRAC .....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	i
LATAR BELAKANG.....	1
RUMUSAN PENCIPTAAN .....	3
TUJUAN DAN MANFAAT.....	3
MAKNA JUDUL.....	4
BAB II KONSEP .....	6
KONSEP PENCIPTAAN.....	6
KONSEP PERWUJUDAN .....	11
BAB III PROSES PEMBENTUKAN.....	25
BAHAN .....	25
ALAT .....	27
TEKNIK.....	30
TAHAPAN PEMBENTUKAN .....	30
BAB IV DESKRIPSI KARYA.....	38
BAB V PENUTUP.....	69
DAFTAR PUSTAKA .....	71
LAMPIRAN.....	73

## DAFTAR GAMBAR

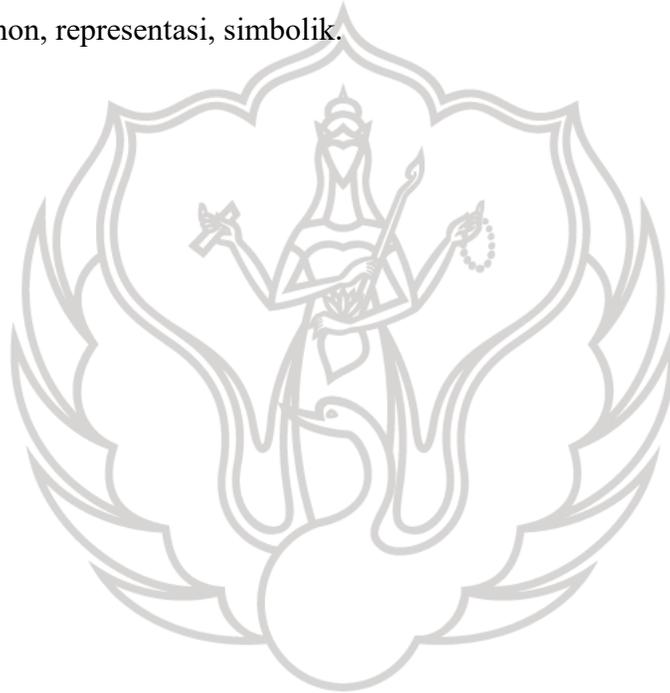
Gambar 2. 1 Pohon di JNM yang menjadi acuan melukis .....	17
Gambar 2. 2 Pohon di rumah yang menjadi acuan melukis.....	17
Gambar 2. 3 Nanang Warsito, Kayu Tak Ingin Hanya Mencatat dan Dicatat Dalam Lembaran Sejarah Untuk Anak Cucu, <i>Acrylic on Canvas</i> , 200 cm x 10 cm, 2012 ....	18
Gambar 2. 4 H. Widayat, Flamboyan dan Penggembala Sapi, <i>Oil on Canvas</i> , 150 cm x 135.5 cm, 2001 .....	19
Gambar 2. 5 Denny Snod, <i>Next Level, Acrylic &amp; Oil on Canvas</i> , 150 cm x 190 cm, 2008.....	21
Gambar 2. 6 Nisan Kristiyanto, Dinamika Putih Kuning, <i>Acrylic on Canvas</i> , 70 cm x 70 cm, 2019.....	22
Gambar 2. 7 Pedro Roldàn Molina, <i>Juegos Malabares de Luz, Oil on Canvas</i> , 60 cm x 60 cm.....	23
Gambar 3. 1 Membentangkan kanvas.....	25
Gambar 3. 2 Cat Akrilik.....	26
Gambar 3. 3 Air .....	26
Gambar 3. 4 Vernis .....	27
Gambar 3. 5 Kuas.....	28
Gambar 3. 6 Palet.....	28
Gambar 3. 7 Kain lap .....	29
Gambar 3. 8 Wadah air .....	29
Gambar 3. 9 Persiapan untuk melukis .....	31
Gambar 3. 10 Mencari referensi melalui buku.....	31
Gambar 3. 11 Sketsa pada kanvas.....	32
Gambar 3. 12 Mendasari <i>background</i> .....	33
Gambar 3. 13 Mendasari warna pada objek.....	34
Gambar 3. 14 Proses pendetailan awal .....	34
Gambar 3. 15 Proses pendetailan akhir.....	35
Gambar 3. 16 Karya jadi.....	36

Gambar 3. 17 Karya setelah dievaluasi.....	36
Gambar 4. 1 Kaktus, Bukan Aku, <i>Acrylic on Canvas</i> , 60 cm x 80 cm, 2022.....	39
Gambar 4. 2 Ingin Seperti Beringin, <i>Acrylic on Canvas</i> , 100 cm x 80 cm, 2022.....	41
Gambar 4. 3 Kontemplasi, <i>Acrylic on Canvas</i> , 95 cm x 110 cm, 2023 .....	43
Gambar 4. 4 Rumah #1, <i>Acrylic on Canvas</i> , 130 cm x 150 cm, 2024 .....	45
Gambar 4. 5 Maaf, <i>Acrylic on Canvas</i> , 130 cm x 150 cm, 2024 .....	47
Gambar 4. 6 Menjemput Impian, <i>Acrylic on Canvas</i> , 150 cm x 125 cm, 2024.....	49
Gambar 4. 7 Bertaut, <i>Acrylic on Canvas</i> , 116 cm x 69 cm, 2024.....	51
Gambar 4. 8 Rumah #2, <i>Acrylic on Canvas</i> , 100 cm x 70 cm, 2024 .....	53
Gambar 4. 9 Mengharapkan Hidup yang Lebih Baik, <i>Acrylic on Canvas</i> , 70 cm x 100 cm, 2024.....	55
Gambar 4. 10 Tunduk, <i>Acrylic on Canvas</i> , 100 cm x 70 cm, 2024 .....	57
Gambar 4. 11 Yang Patah Akan Tumbuh Lagi, <i>Acrylic on Canvas</i> , 100 cm x 70 cm, 2024.....	59
Gambar 4. 12 Menghidupi Hidup, <i>Acrylic on Canvas</i> , 80 cm x 80 cm, 2024 .....	61
Gambar 4. 13 Kehidupan #3, <i>Acrylic on Canvas</i> , 80 cm x 80 cm, 2024 .....	63
Gambar 4. 14 Kehidupan #4, <i>Acrylic on Canvas</i> , 80 cm x 80 cm, 2024 .....	65
Gambar 4. 15 Menanti yang Dinanti-nanti, <i>Acrylic on Canvas</i> , 80 cm x 80 cm, 2024 .....	67

## ABSTRAK

Penciptaan karya seni lukis tugas akhir ini muncul karena keinginan untuk menyalurkan perasaan, artinya seni dapat merefleksikan perasaan seseorang. Karya seni lukis tugas akhir ini menyalurkan perasaan diri penulis melalui objek pohon. Figur pohon yang divisualkan memiliki bentuk yang beragam dengan batang, dahan, ranting yang ukurannya bermacam-macam dan beberapa visual pohonnya memiliki daun, bunga, serta buah. Figur pohon yang dihadirkan bergantung pada setiap tema lukisan yang diangkat. Metode yang digunakan dalam penciptaan karya seni lukis tugas akhir ini adalah representasi secara simbolik. Pohon yang menjadi simbol dari perasaan diri. Karya tugas akhir ini menampilkan 15 karya seni lukis dengan gaya ketepatan objektif dan pada detailnya memakai bentuk-bentuk rincian dekoratif, serta beberapa lukisannya mengarah ke fantastik yang dibuat dengan teknik *impasto* dan transparan.

**Kata kunci:** pohon, representasi, simbolik.



## **ABSTRAC**

*The creation of this final project painting arises from the desire to channel feelings, meaning that art can reflect one's feelings. This final project painting channels the author's feelings through the object of a tree. The visualized tree figures have various shapes with trunks, branches, twigs of various sizes and some visual trees have leaves, flowers, and fruits. The tree figures presented depend on the theme of each painting. The method used in the creation of this final project painting is symbolic representation. The tree symbolizes the feeling of self. This final project features 15 paintings with an objective style of accuracy and the details use decorative details and some of the paintings lead to the fantastical made with impasto and transparent techniques.*

**Keywords:** *tree, representation, symbolic.*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG PENCIPTAAN**

Berbagai macam kejadian atau peristiwa yang ditemui dalam kehidupan akan memberikan pengalaman hidup bagi manusia. Pengalaman tersebut dapat melahirkan ide atau inspirasi dalam menghasilkan karya seni. Soedarso, Sp (1987:4) mengatakan, “Seni merupakan sarana komunikasi perasaan manusia”. Penulis ingin mengkomunikasikan perasaan melalui suasana yang ada di alam yang memiliki keindahan dan dapat memberikan inspirasi dari dalam diri, satu di antara bagian dari alam adalah pohon.

Pohon adalah makhluk hidup yang berdampingan dengan manusia. Penulis memiliki pengalaman sewaktu kecil ketika masih duduk di sekolah dasar, waktu itu tinggal di rumah nenek yang berada di daerah Kuncen, Wirobrajan. Di rumah nenek terdapat pohon mangga yang ukurannya cukup besar dan tinggi serta daunnya yang rimbun. Penulis dapat bermain layaknya anak-anak kecil, dapat duduk bersantai dan melakukan berbagai kegiatan dengan suasana nyaman dan sejuk, serta membawa perasaan tenang dan damai. Pengalaman batin inilah yang memberikan ide pada penulis untuk menghasilkan karya seni, seperti yang diungkapkan oleh Soedarso, Sp (1987:5) bahwa, “Seni adalah hasil karya manusia yang mengkomunikasikan pengalaman-pengalaman batinnya, pengalaman batin tersebut disajikan secara indah atau menarik sehingga merangsang timbulnya pengalaman batin pula pada manusia lain yang menghayatinya”.

Maka dari itu, penulis ingin mengungkapkan perasaan melalui karya dengan mengangkat tema pohon dalam penciptaan karya seni lukis. Tidak hanya mengenai karakternya yang beragam dan menarik, bagi penulis pohon memiliki makna atau arti tentang kehidupan, seperti semakin panjang dan dalam akarnya masuk dan mencengkram ke dalam tanah, maka semakin kuat pohon itu untuk tetap tumbuh kokoh dan berkembang. Seperti itulah perumpamaan dari pohon yang memberikan makna kehidupan untuk penulis.

Dari sekian banyaknya objek yang ada pada alam, pohon dipilih sebagai objek yang dapat mewakili dari perasaan. Perasaan pada umumnya dipengaruhi oleh kondisi eksternal atau situasi yang ada pada kenyataan di luar diri, begitu juga ketika pembentukan pada pohon yang dipengaruhi oleh perubahan musim, perasaan yang muncul mengibaratkan sebuah pohon yang merespons perubahan musim, melalui batang pohon kita dapat melacak jejak pertumbuhan dari tekstur yang terbentuk mewakili kehidupannya. Sama halnya dengan perasaan yang berubah karena merespons kenyataan yang dihadapkan saat itu.

Penulis menyukai bentuk-bentuk dan karakteristik yang ada pada pohon. Keberadaan pohon tidak bergantung pada kita, namun kondisi itu malah bisa terjadi sebaliknya. Dari sana, disadari bahwa pohon merupakan makhluk hidup yang penting untuk keberlangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya. Tanpa adanya pohon di sekitar lingkungan hidup, suasana lingkungan tersebut akan terasa lebih panas dan menyebabkan minim oksigen karena pohon benar-benar memberikan kehidupan untuk manusia dan makhluk hidup lain di sekitarnya.

Selain sebagai pemberi kehidupan untuk makhluk hidup, pohon juga memiliki nilai seni dengan berbagai macam bentuknya yang menarik untuk divisualisasikan. Mulai dari tekstur kulit pohon yang beragam yaitu dari tekstur yang halus sampai dengan yang kasar, karakteristik dan gerakan tumbuh batang, dahan hingga rantingnya, kemudian pada akarnya yang semakin menjalar dan mencengkram ke dalam tanah semakin kokoh dan saling mengait satu sama lain, bentuk daun yang bermacam-macam seperti menyirip, menjari, ataupun melengkung, ukuran daun yang bervariasi serta bunga dengan bentuk dan warnanya yang beragam, belum lagi buahnya yang memiliki manfaat bagi makhluk hidup. Semua keindahan yang artistik itu membuat penulis kagum dan memberikan ketentraman. Tidak sekadar tampilan fisiknya yang menarik, melalui objek pohon dengan melihat berbagai permasalahan, potensi, manfaat, nilai dan makna dari keberadaan pohon bagi makhluk hidup, muncul gagasan untuk melakukan eksplorasi keindahan dan karakteristiknya serta keinginan untuk mengungkapkan perasaan yang ingin disampaikan penulis menjadi karya-karya seni lukis yang menarik. Oleh karena itu,

berbagai hal dari latar belakang tersebut dapat dirumuskan dalam rumusan penciptaan sebagai berikut.

## **B. RUMUSAN PENCIPTAAN**

Dari uraian di atas, dapat ditarik rumusan masalah yang berkaitan dengan proses penciptaan karya seni, yaitu:

1. Apa yang akan diungkapkan penulis dalam penciptaan karya seni lukis melalui tema pohon?
2. Bagaimana visualisasi ide penciptaan karya seni lukis mengenai pohon yang dapat mewakili dari perasaan diri?
3. Bagaimana memvisualkan pohon dalam penciptaan karya seni lukis?

## **C. TUJUAN DAN MANFAAT**

Dari penjelasan latar belakang dan rumusan penciptaan diatas, tujuan penulis membuat karya seni lukis sebagai berikut:

1. Mengungkapkan perasaan, imajinasi, dan pengalaman pribadi penulis terkait dengan keberadaan pohon.
2. Menghadirkan bentuk-bentuk pohon sebagai simbol untuk merepresentasikan perasaan diri.
3. Memvisualkan pohon dengan menggunakan gaya ketepatan objektif dan memakai detail dekoratif secara imajinatif fantastik.

Jika tujuan dan rumusan penciptaan penulis dapat tercapai dan terpecahkan, berikut merupakan manfaat dari pembuatan karya seni lukis, yaitu:

1. Memberikan kesempatan penulis untuk mendalami bidang ilmu yang diminati dan meningkatkan kemampuan dalam praktik proses berkarya seni.
2. Meningkatkan kesadaran kepada diri sendiri dan masyarakat terhadap keindahan dan pentingnya menjaga alam.
3. Menambah kontribusi tentang teknis visualisasi pohon dalam penciptaan karya seni lukis.

#### D. MAKNA JUDUL

Judul dari perancangan tugas akhir ini adalah **Pohon Sebagai Simbolisasi Perasaan Diri Dalam Ide Penciptaan Karya Seni Lukis**. Untuk menghindari salah penafsiran dan memperoleh ketegasan dan kejelasan makna, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam judul tugas akhir karya seni, sebagai berikut:

**Pohon**, berdasarkan KBBI pohon memiliki arti tumbuhan atau tanaman berkayu menahun yang tegak dan tinggi, dengan ukuran dan tinggi tertentu, biasanya memiliki batang, cabang, dan daun yang tumbuh jauh dari permukaan tanah, seperti mangga dan kelapa (Suharso dan Retnoningsih, 2011).

**Simbolisasi**, adalah penggunaan simbol atau lambang untuk menyatakan keadaan yang ada persamaannya dengan simbol itu (Nursalim, 2018:50).

**Perasaan**, adalah suatu pernyataan jiwa, yang sedikit banyak bersifat subjektif, untuk merasakan senang atau tidak senang dan yang tidak bergantung kepada perangsang atau alat-alat indra (Miswari, 2017:73).

**Diri**, berdasarkan KBBI diri memiliki arti orang seorang (terpisah dari lain), badan (Suharso dan Retnoningsih, 2011).

**Ide**, berdasarkan KBBI ide merupakan rancangan yang tersusun dalam pikiran, gagasan (Suharso dan Retnoningsih, 2011). Ide juga dapat berasal dari pengalaman yang kemudian digarap menjadi sebuah karya seni.

**Penciptaan**, adalah perbuatan atau proses, cara menciptakan atau kesanggupan mengadakan sesuatu yang baru sebagai angan-angan yang bersifat kreatif (Sukaya, 2009:9).

**Karya**, adalah buah tangan atau hasil cipta seni, baik bersifat fisik maupun non-fisik (Susanto, 2011:216). Karya merupakan hasil dari proses kreatif seniman yang bentuknya bermacam-macam seperti karya seni lukis, seni grafis, seni patung, seni musik, seni teater dan seni-seni lainnya.

**Seni Lukis**, adalah suatu pengucapan pengalaman artistik yang ditumpahkan dalam bidang dua dimensional menggunakan garis dan warna (Soedarso, 1987:10).

Dari penjelasan diatas, penulisan tugas akhir dengan judul **Pohon Sebagai Simbolisasi Perasaan Diri Dalam Ide Penciptaan Karya Seni Lukis** dapat disimpulkan bahwa pohon menjadi representasi atau lambang untuk menyatakan keadaan batin diri seseorang sebagai bentuk gagasan dan proses dalam menghasilkan sebuah karya dua dimensi, seni lukis.

